

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diinterpretasi maka penulis menyimpulkan bahwa makna dari ritual *Pantokesan Gandang* yang ditinjau dari teologi kontekstual adalah penghormatan dan pengabdian kepada leluhur serta sarana untuk memuji Tuhan. Hal ini tercermin dalam tahapan-tahapan ritual *Pantokesan Gandang* yang mengandung nilai-nilai kontekstual seperti penghormatan kepada leluhur dan Tuhan, mempererat persaudaraan, pengorbanan, pengabdian, doa, harapan dan simbol identitas. Simbol-simbol yang digunakan dalam ritual ini juga mengandung makna sosial dan spiritual yang dipahami sebagai cara menghormati leluhur sekaligus penanda status sosial seseorang. Dengan keyakinan iman Kristen masyarakat Mamasa melaksanakan proses kontekstualisasi melalui ritual *Pantokesan Gandang* karena masyarakat Mamasa meyakini bahwa mempertahankan dan melestarikan kebiasaan dan praktik budaya yang dimaknai ulang dalam keyakinan iman Kristen sama dengan menjaga dan menunjukkan keyakinan kepada Tuhan.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian, adapun saran yang diajukan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. IAKN Toraja

Diharapkan agar melalui penelitian ini, akan menjadi sumbangsi teoritis pada pengembangan studi teologi kontekstualisasi pendidikan agama, dalam konteks ritual *Pantokesan Gandang* dalam tradisi *Rambu Solo'* di Mamasa. Penelitian ini juga diharapkan memperkaya pengetahuan sivitas akademik Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tentang keterkaitan teologi dengan kebudayaan serta memberikan perspektif baru tentang pelestarian ritual-ritual kebudayaan dalam konteks keagamaan.

2. Masyarakat Mamasa

Kiranya melalui penelitian ini masyarakat Mamasa dapat memahami bahwa kebiasaan dan praktik budaya tidak selamanya dapat dihilangkan karena selama kebiasaan dan praktik itu bisa dimaknai ulang menurut keyakinan yang dimiliki maka ritual-ritual yang ada dalam praktik budaya lama dapat dilaksanakan sebagai bentuk pelestarian dan penghargaan terhadap warisan budaya yang telah diwariskan oleh para leluhur.

3. Penelitian Selanjutnya

Semoga melalui penelitian ini boleh menjadi langka awal bagi penelitian-penelitian selanjutnya untuk menggali makna-makna teologis dari ritual *Pantokesan Gandang*. Hal ini penting untuk dipahami agar dapat

dimaknai ulang bagaimana kebiasaan dan praktik budaya lama dapat terus dijaga dan dilestarikan sejalan dengan keyakinan iman Kristen. Penelitian yang mendalam tentang status sosial dan simbolisme dari ritual *pantokesan Gandang* dapat memberi wawasan tentang bagaimana praktik keagamaan membentuk kehidupan masyarakat.